



12

## Ajang Pesta Budaya Rakyat

Sekaten Resmi Dibuka,  
Berlangsung Hingga 5 Februari

**JOGJA** - Gelar seni budaya serta pelepasan ratusan balon dan burung menandai pembukaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) di Alun-Alun Utara kemarin sore (28/12). Pasar malam tersebut berlangsung hingga 5 Februari dan pengunjung dibebaskan tiket tanda masuk.

Gubernur DIJ Hamengku Buwono X mengatakan, PMPS selalu menjadi ajang mengembalikan pesta budaya rakyat. Diharapkan menciptakan harmoni antarbeberapa sektor, di antaranya ekonomi, budaya, dan religi seperti tema tahun ini.

► Baca Ajang... Hal 11



## PMPS Alami Distorsi Makna

### ■ AJANG...

Sambungan dari hal 1

Dalam kehidupan sehari-hari, ketiga hal ini telah terwujud dan tergambar.

Yakni, melalui keberadaan Masjid Gedhe sebagai pusat religi, kraton sebagai pusat budaya, dan Pasar Beringharjo sebagai pusat ekonomi.

"Ketiganya bertemu di ruang publik Alun-Alun Utara, tempat diselenggarakannya Sekaten. Karena itu, tema Harmoni Ekonomi Budaya dan Religi diangkat untuk meningkatkan akar dan jati diri bangsa," ujarnya.

HB X mengimbau warga Jogja untuk bersama-sama membangun nilai, dengan menegakkan aturan. Warga Jogja juga harus dapat melestarikan nilai budaya yang masih relevan, yang bisa terus digunakan.

"Yang telah usang cukup dimasukkan ke

museum, tetapi harus tetap dikenang sebagai budaya bangsa," lanjutnya.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menyatakan, perayaan Sekaten sedikit banyak telah mengalami distorsi makna. Jika sebelumnya merupakan sebuah momentum syiar Islam dan penyebaran agama oleh Sunan Kalijaga, saat ini maknanya bukan hanya itu. Sekaten sudah diarahkan sebagai even promosi wisata dan penguatan ekonomi rakyat.

Menurutnya, dari 284 lapak yang tersedia sekitar 80 persen sudah ditempati para pedagang. Untuk tiket masuk bagi pengunjung kali ini ditiadakan. "Meningkatnya transaksi juga menjadi indikator tercapainya penyelenggaraan Sekaten kali ini," tuturnya.

Meski begitu, sekaten tidak meninggalkan filosofinya sebagai media penyebaran agama dan pelestarian budaya Jawa. Hal itu dibuktikan

dengan adanya pentas budaya dan religi seperti pertunjukan keroncong, wayang, ketoprak, dan lainnya. Sedangkan untuk pengajian umum di Masjid Gedhe tiap Jumat malam.

Untuk Grebeg Maulud yang merupakan puncak Sekaten yang ditandai keluarnya gunungan dari kraton menuju Masjid Gedhe Kauman akan berlangsung 5 Februari 2012. Pelaksanaan ini agar masyarakat tidak merasa tercabut dari akar budaya dan menyatu dalam harmoni dan budaya.

"Sekaten sebagai pusaka 'budaya yang kita uri-uri (lestarikan, Red) diharapkan bisa dilaksanakan tiap tahun," katanya.

Usai pembukaan, HB X, GKR Hemas, Wali Kota Jogja, dan para undangan mengitari stand PMPS. Pembukaan yang berlangsung di pertigaan Alun-Alun Utara tersebut memacetkan bilangan titik nol kilometer selama kurang lebih satu jam. (hed/tya)

3. Sekretaris Daerah

4. Asisten .....



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba 2. Bagian Humas dan Informasi 3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 4. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005